

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam Bab ini akan diuraikan mengenai simpulan hasil penelitian dan rekomendasi berdasarkan akhir dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh melalui proses penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi anak dengan teman sebaya di TK Melati Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang Tahun pelajaran 2010/2011 adalah 70% berada pada kategori tinggi, 26,67% berada pada kategori sedang dan 3,33% a pada kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak-anak di TK Melati Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang Tahun pelajaran 2010/2011 berkategori tinggi (baik) dalam melakukan komunikasi dengan teman sebaya.
2. Kemampuan berbicara bahasa sunda anak TK Melati Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang Tahun pelajaran 2010/2011 adalah 63,33% berada pada kategori tinggi, 36,67% berada pada kategori sedang dan tidak ada yang berada pada kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak-anak di TK Melati Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang Tahun pelajaran 2010/2011 berkategori tinggi (baik) dalam berbicara menggunakan bahasa Sunda.
3. Hubungan antara komunikasi teman sebaya dan kemampuan berbicara bahasa Sunda mempunyai hubungan yang signifikan. Ini dibuktikan dengan hasil

perhitungan karena nilai $\text{sig} = 0,020$ lebih kecil dari $0,05$ maka dapat H_0 ditolak atau dengan kata lain ada hubungan (korelasi) yang signifikan antara kemampuan komunikasi teman sebaya dan kemampuan berbicara bahasa Sunda di taman kanak-kanak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi berikut ini:

1. Bagi Guru TK

Guru TK diharapkan merancang kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan kemampuan bahasa khususnya bahasa Sunda melalui komunikasi dengan teman sebaya. Misal kegiatan kelompok yang lebih menekankan proses pengembangan bahasa khususnya bahasa Sunda. Kegiatan ini diperlukan untuk lebih memungkinkan anak lancar dalam berkomunikasi bahasa Sunda dengan teman sebaya.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat merancang program kurikulum untuk mengembangkan kemampuan bahasa khususnya bahasa Sunda anak dengan teman sebayanya. Misalnya memperkenalkan bahasa Sunda sejak dini dengan berbicara menggunakan bahasa Sunda dalam proses belajar di kelas. Sehingga dari kegiatan tersebut dapat memungkinkan anak lancar dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Sunda, mengingat bahasa Sunda jarang digunakan dalam berkomunikasi.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai orang pertama di lingkungan anak diharapkan mengenalkan bahasa Sunda sebagai bahasa sehari-hari kepada anak. Misalnya mengajarkan berbicara bahasa Sunda yang halus kepada anak dan orang tua harus selalu meninjau perkembangan bahasa anak mulai dari kelancarannya, artikulasi dan lain sebagainya. Karena dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan lebih pengawasan dari orangtuanya sebelum anak berada dilingkungan luar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pengembangan bahasa Sunda berkaitan dengan variabel yang sama dengan perluasan sampel atau dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasilnya lebih representatif. Kemudian peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat lebih lama lagi waktunya untuk melakukan penelitian di lapangan, agar hasilnya lebih memuaskan.